

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 888/UN21.3/PT.01.04/2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 Maret 2022

Yth. **SMPN 7 Muaro Jambi**
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Lisa Ananda Wijaya**
NIM : **A1B118043**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Akhyaruddin, M.Hum
2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
“Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi”.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **14 Maret s.d 14 April 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.IT.S., Ph.D
NIP.198110232005012002



Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI



Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Desa Mendalo Darat

Kode Pos: 36361

Nomor : 421.2/72/SMPN.7/PDD
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian/riset

Yth, Dekan Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
di-
UNJA Mendalo

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No. 888/UN21.3/PT.01.04/2022, Tanggal 08 Maret 2022
Tentang Permohonan Izin Penelitian untuk menyusun Skripsi, maka dengan ini
disampaikan bahwa :

Nama : Lisa Ananda Wijaya
NIM : A1B118043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Judul Skripsi : "Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi"

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dari
Tanggal 14 Maret s.d 14 April 2022.

Demikian untuk dimaklumi, terimakasih.



Mendalo Darat, 25 Maret 2022
Kepala Sekolah,

Drs. ONI HASRI, M.Pd
NIP. 196610011994031006

Lampiran 3: Transkripsi Data Penelitian

TRANSKRIPSI DATA PENELITIAN

Lokasi : SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Kelas : VII a

Pukul : 08.30 WIB

Tanggal : 16 Maret 2022

Guru: “Mari kita mulai pembelajaran pada pagi hari ini. Hari ini kita akan belajar mengenai materi surat pribadi dan surat dinas.”

Siswa: “Iya bu.”

Guru: “Ayo siapa disini yang rangking 1, apakah ada yang bisa menjelaskan secara detail apa itu surat pribadi dan surat dinas?”

Siswa: “Saya bisa menjelaskannya bu.”

Guru: “Ayo, coba kamu jelaskan ke teman-temannya.”

Siswa: “Surat pribadi adalah surat yang ditujukan untuk teman atau saudara, Sedangkan, surat dinas adalah surat yang dibuat oleh instansi tertentu untuk keperluan dinas.”

Guru: “Lantas bagaimana cara kita bisa membedakan mana surat pribadi dan mana surat dinas?”

Siswa: “Saya bu, kalau surat pribadi tidak memiliki nomor dan tidak menggunakan bahasa yang baku, sedangkan kalau surat dinas terdapat nomor pada suratnya dan menggunakan bahasa yang baku.”

Guru: “benar sekali, jadi itulah tadi penjelasan materi mengenai surat pribadi dan surat dinas.”

Guru: “Apakah anak-anak ibu ada yang ingin menambahkan penjelasan materi sebelumnya?”

Siswa: “Tidak bu, penjelasan materi tadi sudah sangat jelas.”

Siswa: “Ibu, unsur itu apa?”

Guru: “Ayo siapa yang bisa membantu menjawab pertanyaan dari temannya?”

Siswa: “Unsur itu seperti bagian-bagiannya.”

Guru: “Baiklah mengingat waktu yang sudah habis, mari kita tutup pembelajaran pada pagi hari ini. Kita lanjutkan minggu depan lagi ya anak-anak.”

Siswa: “Baik ibu, terimakasih.”

Lokasi : SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Kelas : VII a

Pukul : 08.30 WIB

Tanggal : 23 Maret 2022

Guru: "Selamat pagi anak-anak, pertemuan kemarin kita kan sudah membahas materi mengenai surat pribadi dan surat dinas."

Siswa: "Iya bu."

Guru: "Apakah anak-anak ibu telah memahami materi yang ibu sampaikan pada pertemuan kemarin?"

Siswa: "Sudah bu."

Guru: "Kalau sudah paham, ibu akan memberikan tugas. Mau kelompok atau mandiri?"

Siswa: "Kelompok bu."

Guru: "Ayo bagi 5 kelompok."

Siswa: "Baik bu."

Guru: "Tugasnya adalah mengidentifikasi surat dinas dan surat pribadi. Ibu beri waktu selama 45 menit untuk menyelesaikan tugasnya."

Siswa: "Baik bu."

Guru: "Juan, kok ngelamun? Belum sarapan ya?"

Siswa: "Ngantuk bu."

Guru: "Silahkan pergi cuci muka dulu ya."

Guru: “Anak-anak mengingat waktunya sudah 45 menit apakah sudah selesai tugasnya?”

Siswa: “Sudah ibu.”

Guru: “Disini siapa yang mau maju duluan untuk mempresentasikan tugas kelompoknya tanpa ditunjuk?”

Siswa: “Kami bu, kelompok 3.”

Guru: “Kelompok selanjutnya silahkan tampil kedepan.”

Siswa: “Saya ingin maju kedepan, tapi takut salah bu.”

Guru: “Ayo, jangan takut mencoba. Nanti kalau salah kita kerjakan sama-sama ya.”

Siswa: “Baik bu.”

Guru: “Ayo beri tepuk tangan untuk temannya yang sudah tampil.”

Siswa: “Prok prok prok.”

Guru: “Pembelajaran pada hari ini kita akhiri, selamat bertemu dipertemuan selanjutnya anak-anak.”

Siswa: “Baik bu, terimakasih.”

Lokasi : SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Kelas : VII b

Pukul : 10.50 WIB

Tanggal : 16 Maret 2022

Guru: “Selamat siang anak-anak, langsung kita mulai saja ya pembelajaran mengenai surat pribadi dan surat dinas pada siang hari ini.”

Siswa: “Biar saya hapus dulu papan tulisnya bu.”

Guru: “Terimakasih ya nak.”

Siswa: “Sama-sama ibu.”

Guru: “Ada yang punya spidol disini?”

Siswa: “Saya bu.”

Guru: “Pinjam dulu ya, nanti ibu kembalikan.”

Siswa: “Iya ibu.”

Guru: “Kita membuat kesepakatan ya. Ketika ibu berbicara di depan, kalian dilarang berbicara dibelakang.”

Siswa: “Baik bu.”

Guru: “Jadi materi pada hari ini adalah mengenai surat pribadi dan surat dinas. Surat pribadi adalah surat yang ditujukan untuk teman atau saudara, Sedangkan, surat dinas adalah surat yang dibuat oleh instansi tertentu untuk keperluan dinas.”

Guru: “Kira-kira ada yang tahu tidak bagaimana cara membedakan surat pribadi dan surat dinas?”

Siswa: “Tidak ibu.”

Siswa: “Tolong yang lain diam, tidak terdengar suara ibu.”

Siswa: “Iya.”

Guru: “Ingat kesepakatan yang sudah kita buat tadi ya.”

Siswa: “Baik bu.”

Guru: “Jadi, cara membedakannya adalah kalau surat pribadi tidak memakai kop surat dan bahasanya tidak baku. Kalau surat dinas memakai bahasa yang baku dan memakai kop surat. Apakah bisa dipahami?”

Siswa: “Bisa ibu.”

Guru: “Baiklah karena ibu rasa semuanya sudah memahami materi ini, dan ibu akhiri untuk pertemuan materi pada siang ini.”

Siswa: “Iya ibu, terimakasih.”

Lokasi : SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Kelas : VII b

Pukul : 10.50 WIB

Tanggal : 23 Maret 2022

Guru: “Selamat siang anak-anak, kita lanjutkan materi pertemuan yang kemarin ya. Untuk materi yang kemarin apakah masih ada yang belum dipahami?”

Siswa: “Selamat siang ibu, tidak bu sudah paham.”

Guru: “Baiklah, jadi langsung saja ibu beri tugas ya.”

Siswa: “Tugasnya apa bu?”

Guru: “Tugasnya mau kelompok atau mandiri.”

Siswa: “Kelompok saja bu.”

Guru: “Pembagian kelompoknya mau seperti apa?”

Siswa: “Berhitung 1 sampai 4 aja bu.”

Guru: “Silahkan berhitung sekarang.”

Siswa: “Tugasnya apa bu?”

Guru: “Tugasnya mengidentifikasi surat pribadi dan surat dinas ya.”

Siswa: “Ibu, saya masih tidak paham dengan tugasnya.”

Guru: “Baik, ibu jelaskan lagi ya. Mengidentifikasi itu maksudnya mencari atau menemukan bagian-bagian dari surat pribadi dan surat dinas.”

Siswa: “Oh, seperti itu ya bu.”

Guru: “Ibu beri waktu 45 menit untuk mengerjakan tugasnya.”

Siswa: “Baik ibu.”

Guru: “Tolong perhatikan bukunya, jangan bengong saja.”

Siswa: “Baik bu.”

Guru: “Ibu rasa waktunya sudah berjalan 45 menit, kelompok mana yang mau maju terlebih dahulu?”

Siswa: “Kelompok 1 bu.”

Guru: “Silahkan presentasikan kedepan tugasnya.”

Siswa: “Baik bu”

Guru: “Ayo kelompok terakhir silahkan maju.”

Siswa: “Glen tidak mau maju kedepan bu, karena malu.”

Guru: “Nanti yang tidak maju tidak akan ibu kasih nilai.”

Siswa: “Biar saya yang maju kedepan menggantikan glen bu.”

Guru: “Wah hebat, baik sekali kamu.”

Siswa: “Wah nggak kok bu.”

Siswa: “Ayo aku temani maju kedepan.”

Guru: “Nah kan hebat berani tampil kedepan.”

Siswa: “Iya bu.”

Guru: “Ayo beri apresiasi untuk temannya yang sudah berani tampil kedepan ini.”

Siswa: “Wah gitu dong hebat kamu, prok prok prok.”

Lampiran 4: Pengelompokkan Jenis Maksim

DATA KESANTUNAN BERBAHASA GURU DAN SISWA

KELAS VII SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

NO	KELAS	JENIS MAKSIM	TUTURAN
1	VII a	Maksim Kearifan/Kebijaksanaan	(1a) Guru: “Ayo siapa disini yang rangking 1, apakah ada yang bisa menjelaskan secara detail apa itu surat pribadi dan surat dinas?” (1b) Siswa: “Saya bisa menjelaskannya bu.” (2a) Guru: “Disini siapa yang mau maju duluan untuk mempresentasikan tugas kelompoknya tanpa ditunjuk?” (2b) Siswa: “kami bu, kelompok 3.”
2	VII a	Maksim Kedermawanan	(3a) Guru: “Lantas bagaimana cara kita bisa membedakan mana surat pribadi dan mana surat dinas?” (3b) Siswa: “Saya bu, kalau surat pribadi tidak memiliki nomor pada surat, sedangkan kalau surat dinas terdapat nomor pada suratnya.”
3	VII a	Maksim Pujian/Penghargaan	(4a) Guru: “Ayo beri tepuk tangan untuk temannya yang sudah tampil.” (4b) Siswa: “Prok prok prok.”

4	VII a	Maksim Kerendahan Hati/Kesederhanaan	(5a) Guru: “Apakah anak-anak ibu ada yang ingin menambahkan penjelasan materi dari ibu sebelumnya?” (5b) Siswa: “Tidak bu, penjelasan materi ibu sudah sangat jelas.” (6a) Siswa: “Saya ingin maju kedepan, tapi takut salah bu.” (6b) Guru: “Ayo, jangan takut mencoba. Nanti kalau salah kita kerjakan sama-sama ya.” (7a) Siswa: “Ibu, itu unsur apa?” Guru: “Ayo siapa yang bisa membantu menjawab pertanyaan dari temannya?” (7b) Siswa: “Unsur itu seperti bagian-bagiannya.”
5	VII a	Maksim Pemufaktan/Kesepakatan	(8a) Guru: “Sampai disini apakah anak-anak ibu telah memahami materi yang ibu sampaikan?” (8b) Siswa: “Sudah bu.” (9a) Guru: “Kalau sudah paham, ibu akan memberikan tugas. Mau kelompok atau mandiri?” (9b) Siswa: “Kelompok bu.”
6	VII a	Maksim Kesimpatian	(10a) Guru: “Juan, kok ngelamun? Belum sarapan ya?” (10b) Siswa: “Ngantuk bu.”

NO	KELAS	JENIS MAKSIM	TUTURAN
1	VII b	Maksim Kearifan/Kebijaksanaan	(11a) Siswa: "Ibu, saya masih tidak paham dengan tugasnya." (11b) Guru: "Baik, ibu jelaskan lagi ya."
2	VII b	Maksim Kedermawanan	(12a) Siswa: "Biar saya hapus dulu papan tulisnya bu." (12b) Guru: "Terimakasih ya nak." (13a) Guru: "Ada yang punya spidol disini?" (13b) Siswa: "Saya bu." (13c) Guru: "Pinjam dulu ya, nanti ibu kembalikan."
3	VII b	Maksim Pujian/Penghargaan	(14a) Guru: "Nah kan hebat berani tampil kedepan." (14b) Siswa: "Iya bu." (15a) Guru: "Ayo beri apresiasi untuk temannya yang sudah berani tampil kedepan ini." (15b) Siswa: "Wah gitu dong hebat kamu, prok prok prok."
4	VII b	Maksim Kerendahan Hati/Kesederhanaan	(16a) Siswa: "Biar saya yang maju kedepan menggantikan glen bu." (16b) Guru: "Wah hebat, baik sekali kamu." (16c) Siswa: "Wah nggak kok bu."

5	VII b	Maksim Pemufakatan/Kesepakatan	(17a) Guru: "Pembagian kelompoknya mau seperti apa?" (17b) Siswa: "Berhitung 1 sampai 4 aja bu." (18a) Guru: "Kita membuat kesepakatan ya. Ketika ibu berbicara di depan, kalian dilarang berbicara dibelakang." (18b) Siswa: "Baik bu."
6	VII b	Maksim Kesimpatian	(19a) Siswa: "Tolong yang lain diam, tidak terdengar suara ibu." (19b) Siswa: "Iya." (19c) Guru: "Ingat kesepakatan yang sudah kita buat tadi ya." (20a) Guru: "Tolong perhatikan bukunya, jangan bengong saja." (20b) Siswa: "Baik bu." (21a) Siswa: "Ayolah maju kedepan, kan itu tugasmu." (21b) Guru: "Nanti yang tidak maju tidak akan ibu kasih nilai." (21c) Siswa: "Ayo aku temani maju kedepan."

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN







RIWAYAT HIDUP



Lisa Ananda Wijaya lahir di Dendang pada tanggal 21 Desember 1999. Ia anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Rudi Wijaya dan Ibu Sri Harnimar. Pendidikan jenjang Taman Kanak-kanak ia mulai pada tahun 2005 di TK Al-Islah. Ia melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 99/X Dendang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian, melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur pada tahun 2012. Pada tahun 2015, ia melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2018. Sejak tahun 2018, ia terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi. Masa pendidikannya di Universitas Jambi ia akhiri dengan menyalis skripsi untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.